

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERKONSENTRASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Irsya Dunnas¹, Hasan Basri², Muhammad Arfan³
^{1, 2, 3)} Universitas Syiah Kuala

Korespondensi Penulis: irsyadunnas@ymail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of intellectual capital, firm size, and concentrated ownership structures on firm value. The population in this study is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2010-2014. Sources of data in this research are secondary data that is obtained from financial statements of banking companies listed in BEI and Indonesian Capital Market Directory. The analysis method used is multiple linear regression analysis using pooled data from 2010-2014. The results show that intellectual capital, firm size, and concentrated ownership structures either simultaneously or partially affect firm value on banking companies listed in BEI 2010-2014.

Keywords: *Intellectual capital, firm size, concentrated ownership structures, and firm value.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2010-2014. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dan *Indonesian Capital Market Directory*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *pooled data* mulai tahun 2010-2014. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi baik secara bersama-sama maupun secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014.

Kata Kunci: Modal intelektual, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan terkonsentrasi, dan nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun. Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang

saham (Brigham dan Gapenski, 2006 dalam Hermuningsih, 2013:128). Selanjutnya, optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama & French, 1998 dalam Hardiningsih 2009).

Sektor perbankan adalah sektor yang sangat vital bagi perekonomian suatu negara yang pengaruhnya dapat diharapkan bagi stabilitas keuangan dan pembangunan ekonomi. Kemampuan perusahaan perbankan dalam melaksanakan perannya sangat menentukan efisiensi dan efektivitas perekonomian suatu negara. Terganggunya sektor perbankan akan mengakibatkan terganggunya perekonomian suatu negara. Untuk itu, performa perbankan harus ditingkatkan sehingga dapat berkembang dan tumbuh kuat, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan perbankan di BEI selama tahun 2010-2012, menunjukkan bahwa nilai perusahaan dari perusahaan perbankan mengalami fluktuasi. Nilai perusahaan Bank Central Asia dan Bank Mega mengalami kenaikan pada tahun 2011 dan mengalami penurunan pada tahun 2012, sedangkan Bank Bukopin, Bank CIMB Niaga, Bank Internasional Indonesia mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga, fenomena nilai perusahaan perbankan di BEI ini menarik untuk dianalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Selanjutnya, berdasarkan survei literatur yang dilakukan variabel-variabel yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya modal intelektual (Widarjo, 2011; Fajarini dan Firmansyah, 2012), ukuran perusahaan (Putra, 2012; Suharli, 2006; dan Pratama, 2016), dan struktur kepemilikan terkonsentrasi (Yuniasih, Wirama, dan Badera, 2010; dan Siregar, 2008).

Penelitian yang dilakukan oleh Widarjo (2011), Putra (2012), Fajarini dan Firmansyah (2012) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2008), Yuniasih, Wirama, dan Badera (2010) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2012) Suharli (2006) dan Pratama (2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rumondor et. al (2015), Siallagan dan Machfoedz (2006) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Bagian selanjutnya dari artikel ini disusun sebagai berikut: kerangka teoretis, metode penelitian, kemudian diskusi hasil dan pembahasan, serta pada bagian akhir terdapat kesimpulan.

TINJAUAN LITERATUR

Modal Intelektual dan Nilai Perusahaan

Zeghal dan Maaloul (2010) mendefinisikan modal intelektual sebagai gabungan semua pengetahuan suatu perusahaan yang bisa digunakan dalam proses membangun bisnis untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Bozzollan et al. (2003) menyatakan modal intelektual adalah keseluruhan informasi yang berguna untuk investor dan analis. Di lain pihak Brennan (2001) mendefinisikan modal intelektual adalah pengetahuan yang ditransfer untuk menghasilkan nilai aset yang tinggi guna meningkatkan nilai perusahaan.

Modal intelektual mempunyai peran penting dalam perusahaan, peningkatan modal intelektual merupakan salah satu cara perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pemanfaatan dan peningkatan modal intelektual pada perusahaan memungkinkan perusahaan mencapai keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai modal intelektual diharapkan semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Fajarini dan Firmansyah (2012) bahwa untuk meningkatkan nilai perusahaan perlu ditingkatkan modal intelektual suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan Putra (2012) juga menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 : modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Semakin besar total penjualan maka semakin besar ukuran suatu perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Pratama (2016), Prasetyorini (2013), Fajarini dan Firmansyah (2012) yang menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin meningkat pula nilai perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_2 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.

Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi dan Nilai Perusahaan

Perusahaan yang telah menjual sahamnya pada pasar modal menyebabkan saham perusahaan itu dimiliki oleh masyarakat luas, yang memungkinkan terbentuknya struktur kepemilikan menjadi dua bentuk yaitu kepemilikan tersebar dan kepemilikan terkonsentrasi (Sujatmika dan Suryaningsum, 2010). Struktur kepemilikan terkonsentrasi adalah perusahaan memiliki pemegang saham pengendali, sehingga pemegang saham pengendali dapat memengaruhi kebijakan perusahaan. Semakin terkonsentrasi kepemilikan suatu perusahaan akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Hasil penelitian Susilawati (2015), Siregar (2008), Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian di atas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kausalitas, untuk waktu penelitian bersifat gabungan antara *Cross-sectional studies* dengan longitudinal (*time series*) yang disebut dengan panel data atau *pooled data*. Unit analisis adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu tahun 2010-2014. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode sensus. Berdasarkan data yang dikumpulkan didapatkan 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2010 sampai 2014. Dengan demikian, total jumlah perusahaan perbankan dalam penelitian ini adalah sebanyak 125 (2 x 5 tahun) perusahaan untuk periode 2010 sampai dengan 2014.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dan diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* dan laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai dengan 2014.

Dalam penelitian ini, variabel penelitian diklasifikasi sebagai berikut:

- 1) Variabel nilai perusahaan (Y) didefinisikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2000). Variabel nilai perusahaan menggunakan skala rasio. Pengukuran yang digunakan yaitu (Brigham dan Houston 2009:92):

$$Price \ Book \ Value = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Ekuitas}}$$

- 2) Variabel modal intelektual (X_1) didefinisikan sebagai informasi dan pengetahuan yang diaplikasikan dalam pekerjaan untuk menciptakan nilai (Williams, 2001). Variabel modal intelektual menggunakan skala rasio. Modal intelektual diukur berdasarkan *value added* yang diciptakan oleh *physical capital* (VACE), *human capital* (VAHC), dan *structural capital* (VASC). Kombinasi dari ketiga *value added* tersebut disimbolkan dengan VAICTM. Pengukuran yang digunakan yaitu (Pulic, 1998):

$$Value \ Added \ Intellectual \ Capital \ (VAIC^{TM}) = VACE + VAHC + VASC$$

- 3) Variabel ukuran perusahaan (X_2) didefinisikan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan. (Brigham dan Houston, 2001). Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan rasio dengan rumus sebagai berikut (Jogiyanto, 2003:283):

$$Size = Ln \ Total \ Aktiva$$

- 4) Variabel struktur kepemilikan terkonsentrasi (X_3), diukur dengan menggunakan skala dummy. Nilai 1 diberikan bila ada persentase kepemilikan saham kurang dari 50%. Namun, apabila persentase kepemilikan saham lebih dari 50% maka diberi nilai 0.

Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linear berganda yaitu menggunakan *pooled data* mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Analisis ini bertujuan untuk melihat pengaruh modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai 2014. Adapun persamaan model regresi berganda dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana Y adalah Nilai Perusahaan, X_1 Modal Intelektual, X_2 Ukuran Perusahaan, X_3 Struktur kepemilikan terkonsentrasi, $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ Nilai koefisien regresi, dan e yaitu Epsilon (*error term*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Simultan Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian melalui metode analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	β	Std. Error
Konstanta	-3,075	1,232
Modal intelektual	0,077	0,153
Ukuran perusahaan	0,236	0,070
Struktur kepemilikan terkonsentrasi	0,512	0,210
Koefisien Korelasi (R)	= 0,497	
Koefisien Determinasi (R ²)	= 0,247	

Sumber: Data diolah (2016)

Pada hasil pengujian yang disajikan pada Tabel 1 diperoleh nilai untuk masing-masing koefisien regresi, sehingga dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -3,075 + 0,077X_1 + 0,236X_2 + 0,512X_3 + \varepsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diketahui bahwa nilai konstanta sebesar 3,075. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi dianggap konstan, maka besarnya nilai perusahaan adalah 3,075 satuan.

Berdasarkan Tabel 1, koefisien regresi masing-masing variabel menunjukkan bahwa variabel independen $\neq 0$ dimana $\beta_1 = 0,077$, $\beta_2 = 0,236$ dan $\beta_3 = 0,512$. Hal ini bermakna bahwa modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,497 menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel independen terhadap variabel dependen sebesar

49,7%. Artinya modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi mempunyai hubungan dengan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI sebesar 49,7%.

Selanjutnya, pengaruh secara bersama-sama ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,247, artinya bahwa nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI dipengaruhi oleh modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi sebesar 24,7%, selebihnya sebesar 75,3% disebabkan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada perusahaan perbankan di BEI.

Pengaruh Modal Intelektual terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pengaruh variabel modal intelektual terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,077. Hal ini menunjukkan bahwa $\beta_1 \neq 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama penelitian ini didukung. Hal ini berarti bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi nilai intelektual sebesar 0,077, bermakna bahwa setiap modal intelektual naik 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,077 satuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semakin besar modal intelektual pada setiap perusahaan perbankan di BEI maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada setiap perusahaan perbankan di BEI tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Tseng (2005), Putra (2012), Fajarini dan Firmansyah (2012) hasil penelitian menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan pengelolaan dan penggunaan modal intelektual secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang mampu mengelola modal intelektualnya secara efektif dan efisien akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa $\beta_2 \neq 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua penelitian ini didukung. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,236, bermakna bahwa setiap ukuran perusahaan naik 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,236 satuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya atau semakin

besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada setiap perusahaan perbankan di BEI tersebut.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Prasetyorini (2013), Fajarini dan Firmansyah (2012) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan pada kegiatan operasional, dengan mempunyai total aset yang besar perusahaan dapat dengan mudah mengakses pasar modal. Selanjutnya kemudahan tersebut akan dilihat oleh investor sebagai prospek yang baik sehingga ukuran perusahaan bisa memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar juga menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik. Perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena investor menangkap sinyal yang positif terhadap perusahaan yang memiliki pertumbuhan besar sehingga respon yang positif tersebut mencerminkan meningkatnya nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pengaruh variabel struktur kepemilikan terkonsentrasi terhadap nilai perusahaan diperoleh nilai koefisien regresi β_3 sebesar 0,512. Hal ini menunjukkan bahwa $\beta_3 \neq 0$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga penelitian ini didukung. Hal ini berarti bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Koefisien regresi struktur kepemilikan terkonsentrasi sebesar 0,512, bermakna bahwa setiap struktur kepemilikan terkonsentrasi naik 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat sebesar 0,512 satuan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dengan meningkatnya atau terkonsentrasinya struktur kepemilikan maka akan meningkatkan nilai perusahaan pada setiap perusahaan perbankan di BEI tersebut.

Adanya konsentrasi kepemilikan akan mengakibatkan pemegang saham mayoritas secara efektif mengendalikan perusahaan yang tidak akan melakukan tindakan merugikan mereka sendiri hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Jensen dan Meckling (1976) dan Susilawati (2015) yang menyatakan bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, jika kepemilikan semakin terkonsentrasi maka nilai perusahaan semakin tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal intelektual, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terkonsentrasi baik secara bersama-sama dan secara parsial berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Keterbatasan penelitian adalah hanya meneliti pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk perusahaan-perusahaan lainnya yang terdaftar di BEI. Keterbatasan selanjutnya adalah variabel independen yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang memiliki pengaruh 24,7% sedangkan sisanya sebesar 75,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas lingkup penelitian dan juga dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang belum diungkapkan dalam penelitian ini, misalnya keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kebijakan hutang, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Brennan, N. 1999. Reporting and Managing Intellectual Capital: Evidence From Ireland. *Paper presenter at the International Symposium Measuring and Reporting Intellectual Capital: Experience, Issues and Prospects*.
- Brigham, E.F & J.F Houston. 2009. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Fajarini, I. & Firmansyah, R. 2012. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan LQ 45). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 1-12.
- Hardiningsih, P. 2009. Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 5(2), 231-250.
- Hermuningsih, S. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi dan Perbankan*, 16(2), 127-148.
- Husnan, S. 2000. *Manajemen Keuangan dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Jensen, M., W. H. Meckling. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-3. Yogyakarta: BPFE.
- prataPrasetyorini, B.F. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 183-196.
- Pratama, I. G. B. A. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338-1367.

- Pulic, A. 1998. Measuring the performance of intellectual potential in knowledge economy. *Paper presented at the 2nd McMaster Word Congress on Measuring and Managing Intellectual Capital by the Austrian Team for Intellectual Potential.*
- Putra, I. G. Cahyadi. 2012. Pengaruh Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 2(1), 1-22.
- Rumondor, R. M. Mangantar, J.S.B. Sumarauw. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan di BEI. *Jurnal EMBA*, 3(3), 159-169.
- Shleifer, A & R.W. Vishny. 1997. A Survey of Corporate Governance. *The Journal of Finance*, 52(2), 737-775.
- Siallagan, H & M. Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX.*
- Siregar, B. 2008. Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas Dalam Struktur Kepemilikan Ultimat. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 11(3), 237-263.
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Maksi*, 6(1), 23-41.
- Sujoko. U. Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(1), 41-48.
- Susilawati, D. 2015. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Analyst Following dan Perlindungan Investor Sebagai Variabel Pemoderasi.* Tesis, Universitas Gadjah Mada.
- Tseng, C.Y. & Yeong-Jia J.G. 2005. Intellectual capital and corporate value in an emerging economy: empirical study of Taiwanese manufacturers. *R&D Management*, 35(2), 187-201.
- Yuniasih, N. W., D. G. Wirama & I. D. N. Badera. 2010. Eksplorasi Kinerja Pasar Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual. *Simposium Nasional Akuntansi XIII.*
- Widarjo, W. 2011. Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XIV.*
- Williams, M. 2001. Is Intellectual Capital Performance And Disclosure Practices Related. *Journal of Intellectual Capital*, 2(3), 192-203.
- Zeghal, D. & A. Maaloul. 2010. Analysing Value Added as An Indicator of Intellectual Capital and Its Consequences on Company Performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(1), 39-60.